



## **PELATIHAN BAHASA PRANCIS PRAKTIS BIDANG PARIWISATA BAGI SISWA SMA/SMK/MA DI JAWA BARAT**

**Lina Syawalina<sup>1</sup>, Siti Umayya<sup>2</sup>, Skolastika Jacklyn<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> STBA Yapari

Email: [linasyawalina@stba.ac.id](mailto:linasyawalina@stba.ac.id)

### **ABSTRAK**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk: 1) mengenalkan materi tentang bahasa Prancis praktis bidang Pariwisata ; 2) Melatih peserta agar mampu menggunakan bahasa Prancis praktis bidang Pariwisata dalam kehidupan sehari-hari. Peserta kegiatan pelatihan ini adalah siswa siswi di SMA/SMK/MA yang ada di Jawa Barat. Ada dua tahap dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini, tahap pertama penyampaian materi. Narasumber menjelaskan materi tentang bahasa Prancis praktis bidang Pariwisata, sedangkan tahap kedua adalah talk show. Para narasumber berbagi pengalaman dan memberikan pemahaman mengenai manfaat menguasai bahasa Prancis dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Para peserta diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai manfaat bahasa Prancis dalam berbagai bidang pekerjaan sehingga suasana kelas lebih menyenangkan. Adapun materi pelatihan yang disampaikan meliputi: 1) Mengucapkan salam (Saluer); 2) Mengucapkan selamat datang (Souhaiter la Bienvenue); 3) Memperkenalkan diri (Se Présenter); 4) Memperkenalkan orang lain (Présenter Quelqu'un); 5) Bertanya sesuatu kepada wisatawan Prancis (Demander); 6) Menginformasikan kota tujuan, stasiun kereta, airport, hotel, dan hal-hal lainnya yang dirasa menarik bagi wisatawan Prancis (Informer la ville, la gare, l'hôtel, l'aéroport, les choses intéressante, l'itinéraire). Setelah mengikuti kegiatan PKM ini, peserta memperoleh pengalaman, wawasan dan pengetahuan baru serta keberanian untuk berbicara dalam bahasa Prancis

**Kata Kunci:** bahasa Prancis praktis, bahasa Prancis pariwisata, manfaat bahasa Prancis

### **PENDAHULUAN**

Saat ini, pembelajaran bahasa asing menjadi kebutuhan yang semakin penting bagi banyak individu. Salah satu bahasa asing yang memiliki jumlah penutur yang signifikan di seluruh dunia adalah bahasa Prancis. Bahasa ini dapat ditemukan di berbagai benua, sebagian besar karena pengaruh kolonialisme Prancis pada masa lalu. Banyak negara, baik yang berkembang maupun yang sudah maju, menggunakan bahasa Prancis,



menjadikannya sebagai bahasa yang memiliki peranan strategis di kancah internasional. Selain itu, bahasa Prancis menarik perhatian banyak orang karena keunikan pelafalannya, yang sering kali dianggap berbeda, terutama dengan penggunaan bunyi sengau yang khas.

Dalam konteks pengajaran bahasa Prancis, tujuannya tidak hanya difokuskan pada penguasaan empat keterampilan bahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis, tetapi juga mencakup pemahaman tentang budaya Prancis. Selain itu, pengajaran bahasa Prancis dapat disesuaikan untuk keperluan khusus, yang dikenal sebagai *Français sur Objectif Spécifiques (FOS)*, karena FOS berhubungan erat dengan kebutuhan bahasa yang spesifik. FOS adalah adaptasi dari pengajaran bahasa Prancis umum (*Français Langue Étrangère/FLE*), yang dirancang bagi orang dewasa atau pelajar yang ingin mengembangkan keterampilan bahasa Prancis mereka untuk keperluan profesional di berbagai bidang seperti perhotelan dan restoran, pariwisata, hukum, dan bidang lainnya.

Industri pariwisata saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat. Untuk menghadapi perkembangan tersebut, dibutuhkan tenaga kerja yang kompeten dan profesional. Salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki adalah kemampuan berbahasa asing. Pembelajaran bahasa asing kini menjadi kebutuhan yang semakin mendesak bagi banyak orang. Bahasa Prancis, yang memiliki banyak penutur serta peran signifikan dalam bidang ekonomi dan pariwisata di kawasan ASEAN, sebaiknya diajarkan sejak tingkat sekolah menengah hingga perguruan tinggi, baik dalam bentuk bahasa Prancis umum (FOU) maupun bahasa Prancis dengan tujuan khusus (FOS).

Latar belakang ini menjadi dasar pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Program Studi Sastra Prancis (PKM PSSP) STBA Yapari, berupa Pengajaran Bahasa Prancis Bidang Pariwisata kepada siswa-siswi SMA/SMK sederajat di Jawa Barat. Kegiatan PKM ini selaras dengan salah satu misi Program Studi Sastra Prancis, yaitu memberikan pelayanan dan pembinaan dalam penguasaan bahasa dan budaya Prancis. Pengajaran ini ditujukan kepada siswa-siswi SMA/SMK di Jawa Barat, baik yang sudah mempelajari bahasa Prancis maupun yang belum. Hasil dari kegiatan ini diharapkan berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan berbahasa Prancis, termasuk kompetensi linguistik, budaya, dan kemampuan berbahasa dalam konteks khusus seperti pariwisata.



Kegiatan Pengajaran Bahasa Perancis bidang Pariwisata ini adalah mengenalkan dan berbagi pengetahuan terkait bahasa Prancis yang digunakan di dunia profesional secara umum dan khusus sesuai dengan bidang yang diminati kepada siswa/i SMA/SMK/MA yang ada di Jawa Barat, yang terkait dengan bidang Pariwisata kepada siswa/i SMA/SMK/MA di Jawa Barat.

## METODE

Pengajaran yang dilakukan pada kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan Nosional Fungsional (*Notionnelle Fonctionnelle*) dan *Français sur Objectifs Spécifiques (FOS)*

Pendekatan nosional-fungsional adalah metode pengajaran yang berfokus pada komunikasi yang efektif serta penyesuaian bentuk linguistik dengan konteks komunikasi. Pendekatan ini menekankan pada kemampuan berkomunikasi antara penutur bahasa, dengan memperhatikan kesesuaian komunikasi terhadap situasi yang dihadapi. Hal ini sesuai dengan pendapat Raby (2013) yang menyatakan bahwa:

*“ L’Approche notionnelle / fonctionnelle apparue dans les années 1980 met l’accent sur la communication efficace. Cette approche se définit par une adaptation des formes linguistiques à la situation de communication, ou entre en jeu les statuts respectifs des interlocuteurs, et leur intention de communiquer en un lieu physique donné “.*

Raby juga menekankan bahwa pendekatan nosional-fungsional lebih berfokus pada latihan-latihan komunikasi, seperti permainan peran, simulasi, dan kerja berpasangan. Penggunaan bahasa ibu juga bisa dilakukan dalam pendekatan ini jika dianggap perlu. Materi pembelajaran dapat berupa dokumen-dokumen otentik seperti brosur wisata, surat kabar, menu restoran, dan lain sebagainya.

Richard.( 1985 : 196), mendefinisikan silabus nosional / fungsional sebagai berikut:

*“A notional or function syllabus is one in which the language content is arranged according to the meanings a learner needs to express through language and the functions the learner will use the language. A notional syllabus contains (a) the meaning and concepts the learner needs in order to communicate ( eg. time, quantity, duration, location ) and the language needed to express them. These concepts and meanings are called notions (b) the language needed to express different functions or speech acts ( eg. Requesting, suggesting, promising, describing )”.*



Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa isi yang terdapat di dalam silabus nosional fungsional adalah silabus yang isinya disusun berdasarkan analisis kebutuhan pemelajar. Konsep nosional fungsional menekankan pada pengorganisasian dan rekonstruksi silabus dalam menentukan tema-tema komunikasi yang sesuai dengan kebutuhan pemelajar. Tema-tema komunikasi ini disebut *notion* kemudian apabila tema-tema yang sudah disusun tersebut diekspresikan dalam berbagai situasi nyata sesuai dengan fungsinya (misalnya mendeskripsikan, permintaan, memberi saran, janji, dsb).

Menurut Brumfit dan Finocchiaro (dalam Laily, Idah 2015), pendekatan komunikatif memiliki 22 karakteristik. Beberapa ciri yang dijelaskan meliputi: (1) makna menjadi aspek utama, (2) percakapan harus berfokus pada fungsi komunikatif dan tidak dihafalkan secara kaku, (3) konteks merupakan dasar utama, (4) mempelajari bahasa berarti belajar berkomunikasi, (5) komunikasi efektif sangat dianjurkan, (6) latihan pengulangan diperbolehkan namun tidak berlebihan, (7) penekanan pada ucapan yang dapat dipahami, (8) semua alat bantu peserta didik diterima, (9) segala usaha berkomunikasi didorong sejak awal, (10) penggunaan bahasa secara bijak diterima jika diperlukan, dan (11) terjemahan digunakan jika diperlukan oleh peserta didik. Selain itu, (12) keterampilan membaca dan berbicara dapat dimulai sejak awal, (13) sistem bahasa dipelajari melalui aktivitas komunikasi, (14) komunikasi komunikatif adalah tujuan utama, (15) variasi linguistik adalah konsep inti dalam materi dan metode, (16) urutan pelajaran didasarkan pada isi, fungsi, atau makna untuk menjaga minat belajar, (17) guru mendorong peserta didik bekerja sama dalam penggunaan bahasa, (18) bahasa dikembangkan melalui proses coba-coba oleh peserta didik, (19) kefasihan dan komunikasi yang tepat adalah tujuan utama, dengan ketepatan dinilai dalam konteks nyata, (20) peserta didik diharapkan berinteraksi dengan orang lain melalui kelompok atau pasangan secara lisan maupun tulisan, (21) guru tidak dapat memprediksi bahasa yang akan digunakan peserta didik, dan (22) motivasi intrinsik muncul melalui minat pada topik yang dikomunikasikan.

Lehman, D (1993 : 115) menjelaskan bahwa karakteristik publik *le Français sur Objectifs Spécifiques (FOS)* adalah pemelajar yang bukan mempelajari bahasa Perancis



umum. Pemelajar FOS mempunyai sasaran khusus yang sudah ditetapkan oleh diri pemelajar itu sendiri. Pemerolahan bahasa Perancis bagi pemelajar FOS adalah untuk komunikasi dalam bahasa Perancis sesuai dengan karirnya. Pemelajar FOS menempatkan bahasa Prancis sebagai medium dalam memperoleh pengetahuan yang diperlukan sesuai dengan profesinya.

Selanjutnya, Smone Eurin (2000 : 58-59) menyusun materi pelajaran bahasa Perancis spesialisasi bidang kepariwisataan sebagai berikut : restoran, hotel, yang terdiri dari: (a) *localiser, décrire, caractériser*; (b) *s'enquerir, informer, s'informer*; (c) *expliquer* ; (d) *conseiller, suggérer* ; (e) *négocié, argumenter* ; (f) *réclamer*; (g) *justifier, se justifier* ; (h) *accueillir* ; (i) *rassurer* et (j) *réserver, confirmer, annuler*. Inilah tema-tema yang dimasukkan ke dalam silabus nosional fungsional.

Dari contoh isi silabus bahasa Prancis spesialisasi yang dikemukakan oleh Simone Eurin (2000) dapat disimpulkan bahwa silabus FOS tidak hanya memilih unsur linguistik saja tetapi mengandung unsur-unsur budaya bahasa sasaran. Pemerolehan bahasa bukan tujuan akhir tetapi belajar bahasa adalah sebagai salah satu cara memperoleh tujuan lain (Magniante, 2004 : 19).

Kemudian, kebutuhan unsur budaya bahasa sasaran merupakan unsur yang fundamental yang harus dikuasai oleh pembelajar FOS dan menjadi komponen penting dalam kemampuan berkomunikasi. Lehman (1993 : 64) menambahkan bahwa pengetahuan akan budaya bahasa yang dipelajari akan lebih membantu pembelajar untuk lebih mempersiapkan kemampuan kebahasaannya pada dunia kerja yang sesungguhnya.

*“ la préparation à la compréhension d'une culture d'entreprise ou d'une culture hôtelière- avec ses codes, ses modes de fonctionnement est absente de ses matériaux pédagogiques malgré les objectifs annoncés ”.*

Kegiatan pengajaran bahasa Prancis dalam bidang pariwisata ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan aksional (*approche actionnelle*) dengan materi utama sebagai berikut:

- a. *Le premier contact*
- b. *Aller chercher des clients à l'aéroport*



- c. *Accueillir*
- d. *Organiser l'excursion*

Pelatihan dilakukan dengan interaktif dan bermain peran. Aktivitas dilaksanakan secara kelompok baik di dalam maupun di luar kelas. Penilaian dilakukan secara progressif melalui tugas-tugas berjenjang secara individual maupun kelompok.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)**

Kegiatan Kelas Bahasa Prancis Praktis sehari - hari dan Bahasa Prancis Pariwisata bagi siswa siswi SMA/SMK/MA di Jawa Barat telah dilaksanakan dan berjalan dengan lancar. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan memperkenalkan manfaat belajar Bahasa Prancis kepada siswa SMA/SMK/MA bahkan kepada Masyarakat yakni 1) Meningkatkan peluang karir di bidang Diplomasi & Politik, Bisnis & Perdagangan, Pariwisata & Hospitality karena pengetahuan Bahasa Prancis dibutuhkan dalam industry Pariwisata, dan memberikan keunggulan dalam karir hospitality. Bahasa Prancis juga dihargai di berbagai bidang, membuka akses ke pekerjaan internasional dan peluang promosi ; 2) Memperluas jaringan, menghubungkan penutur Bahasa Prancis dengan komunitas global, memperluas jaringan professional dan pribadi; 3) Meningkatkan keterampilan kognitif, mempelajari bahasa baru merangsang otak, meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah. 4) Memperkenalkan Keunikan Budaya Prancis : seni dan sastra, kuliner, filsafat dan fashion, prancis dikenal dengan gaya fashion yang elegan dan trendi dari haute couture hingga desiner kontemporer.

Asal peserta kelas Bahasa Prancis ternyata lebih dari yang direncanakan yang awalnya hanya diperuntukan bagi perwakilan siswa siswi SMA/SMK/MA di Jawa Barat tetapi ternyata peserta yang hadir secara daring berasal dari luar Jawa Barat bahkan dari luar Pulau Jawa. Instansi para peserta berasal dari berbagai instansi yakni Universitas Diponegoro, Pusdik Pengmilum, SMAN I Wonogiri, SMAN 6 Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, SMAN 2 Pati, SMKN 1 Bandung, SMK Syafaátul Ummah, Akademi Perhotelan, SMKN 1 Sragi Pekalongan, SMKS Filadeldia Pariwisata, SMA Negeri 5 Palangkaraya, Lembaga Pendidikan Bahasa, MAN 2 Kota Palu, ISI Yogyakarta, SMK



Negeri 13 Bandung, Universitas Muhamadiyah, Universitas Pendidikan Indonesia, SMA Negeri 9 Yogyakarta, SMAN 1 Kajen, Balai Diklat Fungsional Kementerian PUPR, SMA Plus PGRI Cibinong, SMK 1 Kutasari, SMA Negeri 1 Cikampek, SMK Makarya 2 Jakarta, SMA El Shadai Magelang, SMA Negeri I Doloksan, SMA 1 Padamara, SMAN 9 Bekasi, SMAN 8 Surakarta, Universitas Langlangbuana, Santosa Hospital Bandung Kopo, SMKN 1 Soreang, Politeknik Pariwisata Maranata , Politeknik Al Islam, dan MAN 2 Bogor.

Selanjutnya, status peserta juga sangat beragam yakni siswa/ siswi SMA/SMK/MA, mahasiswa, karyawan dan Masyarakat umum bahkan ada juga anggota Polisi, Angkatan Darat, guru-guru Bahasa Prancis juga ada yang ikut hadir sehingga memotivasi siswa siswinya mengikuti kelas Bahasa yang diselenggarakan Prodi Sastra Perancis STBA Yapari dalam rangka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Akademik 2023/2024 . Kegiatan Kelas Bahasa Prancis selain memberikan materi Bahasa Prancis praktis sehari hari dan Bahasa Prancis pariwisata juga diadakan *Talk Show*.

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan PKM**

	<b>Tanggal</b>	<b>Bahan Ajar</b>
1	29 April 2024	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Salutation</li> <li>2. Memperkenalkan Merek /Produk Prancis dan menyebutkan pengucapan nama nama merek/produk Prancis dengan baik dan benar.</li> </ol>
2	Kamis, 20 Juni 2024	<p><b>SALUTATION</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Salut!</li> <li>- Coucou!</li> <li>- Bonjour Madame et Monsieur</li> <li>- Bonjour Madame, Bonjour Monsieur</li> <li>- Bonjour Mesdames, et Monsieur</li> <li>- Bonjour Mesdames et Messieurs</li> <li>- Bonsoir Madame et Monsieur</li> <li>- Bonsoir Madame, Bonjour Monsieur</li> <li>- Bonsoir Mesdames, et Monsieur</li> <li>- Bonsoir Mesdames et Messieurs</li> </ul> <p><b>SE PRÉSENTER</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Vous vous appelez comment?</li> <li>- Quelle est votre nationalité?</li> <li>- Quelle est votre profession?</li> <li>- Vous-habitez où?</li> <li>- Je m'appelle</li> <li>- Je suis + nationalité</li> <li>- Je suis + profession</li> </ul>



– J'habite à ...

**PREFERENCE**

- Qu'est-ce que vous aimez ?
- J'aime
- Chanter
- Danser
- Voyager
- Apprendre des langues étrangères

**Praktik Percakapan**

**Dialogue (1)**

Céline: Salut, Obélix! Comment ça va ?

Obélix : Salut Céline ! Ça va bien, Merci. Et toi ?

Céline : Ça va bien aussi. À bientôt !

Obélix : À bientôt !

**Dialogue (2)**

Chef Cédric : Bon appétit, Madame !

Cliente : Merci beaucoup, Cher Cédric.

Chef Cédric : Avec plaisir, Madame.

**Souhaiter la bienvenue**

**Dialogue (3)**

Guide : Bienvenue au musée de Nusa Tenggara Barat,  
Mesdames et Messieurs !

Clients : Merci.

Guide : Je vous en prie.

3

Kamis, 27 Juni 2024

**QUI SONT-ILS?**

- Je suis guide.
- Nous sommes touristes.

**DEMANDER LA DIRECTION : OÙ SE TROUVE LA  
GARE ?**

- Vous allez tout droit.
- Vous tournez à droite.
- Vous tournez à gauche.
- Elle se trouve au coin de la rue.

**COMMENT VOUS ALLEZ À L'ÉCOLE ?**

- Je vais ...
- En voiture
- À moto
- À vélo
- À pied

**LES CHIFFRES (1-20)**

**DIALOGUE**

Pierre : Quelle heure ouvre le musée ?

La caissière : Le musée est ouvert de 9h à 15 h.





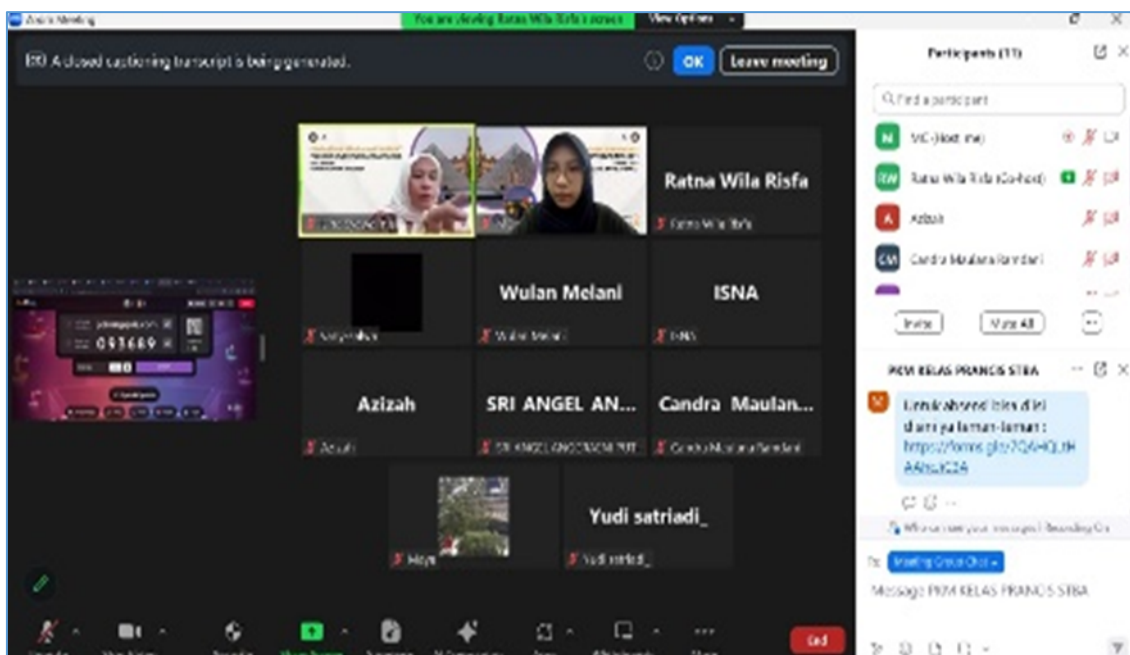
---

		Pierre : Combien ça coûte ? La caissière : ça coûte 2 euros.
4	Sabtu, 27 Juli 2024	<b>LES CHIFFRES (1-100)</b> <b>LES MOIS DE L'ANNÉE</b> <b>LES JOURS DE LA SEMAINE</b> <b>QU'EST-CE QUE C'EST ?</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- C'est un stylo.</li><li>- C'est un livre.</li><li>- C'est une gomme.</li><li>- C'est un sac à dos</li></ul> <b>QUELLE HEURE EST-IL ?</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Il est...</li><li>- Il est 12 (douze) heures.</li><li>- Il est 12 heures 15.</li><li>- Il est 12 heures et quart.</li><li>- Il est 12 heures et demie.</li></ul> <b>DES VERBES -ER dan DES VERBES PRONOMINAUX</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Se réveiller</li><li>- Se lever</li><li>- Préparer le petit déjeuner</li><li>- Faire le lit</li><li>- Se brosser les dents</li></ul>
5	Sabtu, 03 Agustus 2024	<b>Regarder une vidéo sur youtube.</b> <i>Talk Show</i> <b>PRÉSENTER QUELQU'UN</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Voici / voilà</li><li>- C'est .... / Ce sont....</li><li>- Je te présente ... / Je vous présente ....</li><li>- Il est ... / elle est ...</li><li>- Ils sont/ Elles sont</li></ul>
6	Sabtu, 10 Agustus 2024	<b>VERBE ÊTRE</b> <b>VERBE AVOIR</b> <i>Talk Show</i> Apprendre à lire une histoire simple sur le site internet « <b>j'aime lire</b> ».

---



Gambar 1. Kegiatan Pengajaran yang dilakukan secara offline



Gambar 2. Kegiatan Pengajaran yang dilakukan secara online

Bagian simpulan jawaban atas tujuan pengabdian dan temuan pengabdian serta saran terkait ide lebih lanjut dari pengabdian. Simpulan disajikan dalam bentuk paragraf.

## B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PKM

Ada dua tahap dalam pelaksanaan kegiatan ini, yaitu tahap pertama penyampaian Materi, nara sumber menyampaikan penjelasan materi tentang bahasa



Prancis Praktis dan Bahasa Prancis Pariwisata, sedangkan tahap kedua ada *talk show*, Para nara sumber berbagi pengalaman dan memberi pemahaman manfaat menguasai Bahasa Prancis dan kemudian para peserta dipersilahkan bertanya sehingga suasana kelas menyenangkan dan terjadi tanya jawab berkaitan dengan manfaat bahasa Prancis dalam berbagai bidang pekerjaan.

### **B.1. Tahap Penyampaian Materi**

Pada tahap penyampaian Materi, Pelaksanaan sesi pertama dilaksanakan pada hari Senin 29 April 2024 Pukul 11.00 – 14.00. Pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka dengan jumlah peserta sebanyak 308 siswa siswi Kelas XII SMKN 3 Cimahi yang terdiri dari 5 Jurusan yaitu Jurusan Tata Boga, Tata Busana, Perhotelan, Akomodasi Perhotelan dan Jurusan Desain Komunikasi Visual. Kemudian acara dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh Ibu Silvi Satiakemala, M.Pd, Dosen Program Studi Sastra Perancis STBA Yapari. Beliau juga memiliki jabatan Kepala Balai Bahasa dan Pariwisata STBA Yapari. Penyampaian materi pada pertemuan ke- 2 sampai pertemuan ke-6 dilaksanakan secara daring (zoom meeting), mulai tanggal 20 Juni 2024 sampai 10 Agustus 2024.

Pada saat Penyampaian materi selalu diadakan tanya jawab, baik tanya jawab sesuai dengan materi yang disampaikan ataupun tanya jawab pengetahuan yang ada kaitannya dengan Pariwisata sehingga pembelajaran menyenangkan dan tidak membosankan. serta meningkatkan motivasi para peserta kelas Bahasa Prancis.

Adapun materi pokok lebih dirinci dengan sub-sub tema yang disampaikan meliputi :

1. *Saluer* atau mengucapkan salam
2. *Souhaiter la bienvenue* atau mengucapkan selamat datang
3. *Se présenter* atau memperkenalkan diri
4. *Présenter Quelqu'un* atau memperkenalkan orang lain
5. *Demander* atau bertanya sesuatu (kepada wisatawan Prancis),
6. *Informer (la ville, la Gare, l'hôtel, l'aéroport, les choses intéressante, itinéraire)* atau menginformasikan Kota tujuan, station kereta, airport,



hotel tempat penginapan, dan hal hal yang dirasa menarik bagi wisatawan prancis)

Pertemuan-pertemuan selanjutnya, yaitu pertemuan 2, pertemuan 3, pertemuan 4, pertemuan 5 dan pertemuan 6, dilakukan secara daring atau *online*. melalui zoom meeting. Pada pertemuan-pertemuan tersebut, para nara sumber menyajikan materi dengan menarik baik memutar video maupun gambar gambar sesuai tema pembelajaran. Dan pada akhir pembelajaran para peserta menerima semua materi setiap pertemuan yang ada dalam link Google Drive.

## B.2. Tahap Praktek

Pada tahap ini peserta melakukan latihan dan praktek berbicara dengan cara bermain peran (*Jeux de rôle*) sesuai dengan tema atau materi yang diajarkan dimulai dengan *Saluer* atau pengucapan salam, *souhaïter la bienvenue* atau mengucapkan selamat datang, *Se présenter* atau memperkenalkan diri, *Présenter Quelqu'un* atau memperkenalkan orang lain, *Demander* atau bertanya sesuatu ( kepada wisatawan Prancis), *Informer (la ville, la Gare, l'hôtel, l'aéroport, les choses intéressante, itinéraire)* atau menginformasikan Kota tujuan, station kereta, airport, hotel tempat penginapan, dan hal hal yang dirasa menarik bagi wisatawan prancis, penunjuk arah) dan *Prendre Congé* atau ucapan perpisahan.

Berikut adalah tindak tutur dalam berbagai kalimat yang dihapalkan dan diulang (*mémorisation et répétition*) oleh peserta kelas Bahasa Prancis :

### **Salutation :**

*Salut !*

*Coucou !*

*Bonjour Madame et Monsieur*

*Bonjour Madame, Bonjour Monsieur*

*Bonjour Mesdames, et Monsieur*

*Bonjour Mesdames et Messieurs*

*Bonsoir Madame et Monsieur*

*Bonsoir Madame, Bonsoir Monsieur*



*Bonsoir Mesdames, et Monsieur*

*Bonsoir Mesdames et Messieurs*

***Souhaiter la bienvenue***

*Bienvenue à / à la/ au...*

*Soyez la bienvenue à / à la/ au...*

*Je vous souhaite la bienvenue à / à la/ au*

***Se présenter***

*Je me présente, Je suis Lina, Je suis indonésienne*

*Je me présente, Je m'appelle Lina, Je suis indonésienne*

*Permettez-moi de me présenter, Je suis Lina, votre guide de Bandung*

*Permettez-moi de me présenter, Je m'appelle Lina, votre guide pendant vous êtes à Bandung*

***Présenter quelqu'un***

*Voici / voilà Farhan, notre chauffeur*

*C'est mon ami, il s'appelle Yudi*

*C'est Ratna, mon amie,*

*C'est mon ami, Mario*

*Je te présente Valerie/ Je vous présente Valerie*

*Elle est guide / elle est indonésienne*

*Je te présente Indra / Je vous présente Indra*

*Il est guide / il est indonésien*

*Ce sont Ratna et Emerald*

*Ils sont indonésiens*

*Ce sont Ratna et Najla /Elles sont indonésienne*

*Je vous présente notre chauffeur, Emerald.*

*Je vous présente notre chauffeur, il s'appelle Martin*

*Permettez-moi de vous présenter notre chauffeur, Emerald*

*Permettez -moi de vous présentermon ami, il s'appelle Herman*

***Demander***

*Vous êtes Madame/ Mademoiselle....*



*C'est vous Madame/ Monsieur/ mademoiselle ....*

*Vous vous appelez Madame/Monsieur/ Mademoiselle*

*Tous les bagages sont là ?*

*Il n' y a rien oublier ?*

*Vous voules changer Euro contre rupiah ?*

*Cést une change, si vous voulez euro contre rupiah.*

***Informen La ville***

*C'est Bandung, une ville ce que l'on appelle Paris Van Java ou Kota Kembang*

*Nous sommes à Bandung maintenant*

***Informen itinéraire***

*Nous allons à l'hôtel maintenant, après l'hôtel nous visitons Gedung Sate puis*

*Saung Angklung Udjo*

***Informen les choses intéressantes***

*Voilà sur votre droite/gauche, il y a une université publique, C'est ITB, Institut Technologie de Bandung.*

*A votre droite, il y a un musée. C'est le musée de Géologie*

***Prendre congé***

*Nous quittons maintenant, merci beaucoup de votre attention. Rendez-vous demain dans le Hall à 08 h. A demain !*

*Au revoir. A bientôt, au plus tard.*

**B.3.Tindak Lanjut**

Tindak Lanjut dari kegiatan ini, para peserta terutama para siswa/siswi SMA/SMK/MA mengharapkan kegiatan lanjutan dari kegiatan ini , karena materi dasar Bahasa Prancis praktis dan Bahasa Prancis Pariwisata belum cukup untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari hari,

Kegiatan Kelas Bahasa Prancis Praktis sehari hari ini dan bahasa Prancis Pariwisata hanya memberikan pengenalan Bahasa Prancis, sebagai satu tahapan dan kedepannya ada diselenggarakan kelas kelas lanjutan seperti bahasa Prancis untuk pemanduan wisata, Oleh karena itu, kelas bahasa Prancis perlu dilanjutkan lagi dengan materi berikutnya yang lebih mendalam.



## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Sastra Perancis STBA Yapari Bandung dilakukan dalam bentuk Pengajaran Bahasa Prancis Bidang Pariwisata. Kegiatan PKM ini sesuai dengan salah satu misi Program Studi Sastra Perancis yaitu menyelenggarakan dan meningkatkan pelayanan dan pembinaan dalam penguasaan bahasa dan kebudayaan Prancis. Pengajaran bahasa Prancis ini diperuntukan bagi para siswa siswi SMA/SMK/MA di Jawa Barat, dan berlangsung dari bulan April s.d. Agustus 2024.

Para peserta mempelajari bahasa Prancis tingkat dasar yang dengan sangat seksama dan mereka diperkenalkan pula dengan budaya dan pariwisata Prancis dengan cara yang menyenangkan. Pemilihan teknik pembelajaran yang interaktif dan menarik mampu melibatkan semua peserta secara aktif, sehingga pelatihan bahasa Prancis ini mendapatkan respon positif dari para peserta.

## DAFTAR RUJUKAN

- Iskandarwassid et Sunendar (2008). Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung, Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Karimah, I. (2011). Silabus Français du Tourisme : Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia.
- Korb, Agnes, Usaha Peranginangin, Hendra Setiawan, Georges Faye. Fiche Communicatives pour L'hotellerie et la Restauration. Jakarta: BAL Jakarta
- Laily, I. (2015). *Pendekatan Komunikatif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Al Ibtida : Jurnal Pendidikan Guru MI, 2015 Vol 2 No.1
- Lehman, D. (1993). Objectifs spécifique en langue étrangère, Paris : Hachette.
- Mangiante, J.M., Parpette, C. (2004). Le français sur objectifs spécifiques : de l'analyse des besoins à l'élaboration d'un cours, Hachette
- Nunan, D. (1994). The Learner-Centred Curriculum. Cambridge: Cambridge University Press.
- Porcher, L. (1995). Le Français Langue Etrangère. Emergence et Enseignement d'une Discipline, Paris, Hachette.
- Raby, F. (2007). Méthodologie l'enseignement des langues : L'approche notionnelle fonctionnelle (online) <http://iufm-web.ujf-grenoble.fr/fraby/cours-didalangue2.htm> ( le 14 août 2013).
- Richards, J. C. (1985). The Language Teaching Matrix. Cambridge: CUP
- Simone, E. (2000). Maîtrise de français langue étrangère, UE : Français sur objectifs spécifiques, Grenoble: CNED – université Stendhal Grenoble 3.



- Tagliante, C. (2005). *L'évaluation et le cadre européen commun*. Paris : CLE International.
- Tedjasukmana, A et al. (tanpa tahun). *Le Français du Tourisme en Indonésie*. Bandung : Centre Culturel Français.
- Wahyuningrum. (2010). *L'Efficacité de Lesson Study comme modèle alternatif pour améliorer la Compétence des Enseignant et des Apprenants*. Bandung : Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonésia.
- Wojowasito, T. (2008). *Pengajaran Bahasa Prancis Bertujuan Khusus Berdasarkan « Kurikulum Pesanan » Bidang Pariwisata*. in <http://pppsi-apfi.org/datapdf/24-7.pdf> ( consulté : 18 décembre 2010)